



**PENGARUH ENVIRONMENTAL PERFORMANCE TERHADAP RESPON
INVESTOR DENGAN SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING**

Assyfa Cahaya Chairanee¹, Lindrianasari², Sudrajat³, Niken Kusumawardani⁴

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, Bandar Lampung¹²³⁴

Email: cahayaassyfa@gmail.com¹, lindriana.sari@feb.unila.ac.id², sudrajat.1973@feb.unila.ac.id³,
niken.kusumawardani@feb.unila.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh environmental performance terhadap respon investor dengan sustainability report disclosure sebagai variabel intervening. Penelitian dilakukan terhadap perusahaan pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, sampel penelitian sebesar 21 perusahaan dengan jumlah observasi selama 5 tahun sebesar 105 item observasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur dengan software IBM SPSS 20. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa seluruh hipotesis yang diajukan diterima, atau dengan kata lain environmental performance memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan sustainability report dan pengungkapan sustainability report berpengaruh positif terhadap respon investor, sustainability report menjadi variabel intervening dalam hubungan environmental performance dengan respon investor.

Kata kunci: Kinerja Lingkungan, Respon Investor, Pengungkapan Laporan Keberlanjutan

Diterima:
29 Juni 2022
Direvisi:
4 Juli 2022
Disetujui:
14 Juli 2022

Abstract

This study aims to examine the effect of environmental performance on investor response with the disclosure of sustainability reports as an intervention variable. The study was conducted on mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period, the research sample was 21 companies with a total of 105 observations for 5 years. The data analysis method in this study uses path analysis with IBM SPSS 20 software. Based on the results of the research that has been carried out, it can be seen that all the hypotheses proposed, or in other words, environmental performance have a positive influence on sustainability reports and sustainability reports have a positive effect on investor response, sustainability report is a variable that intervenes in the relationship between environmental performance and investor response.

Keywords: Environmental Performance, Investor Response, Sustainability Report Disclosure

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki keberanekaragaman makhluk hidup yang sangat tinggi. Masalah sosial dan lingkungan menjadi sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh perusahaan untuk bisa bertahan menjalankan operasi (Marfai, 2019). Perusahaan mulai menyadari bahwa isu pencemaran lingkungan merupakan isu yang serius untuk berjalannya pembangunan berkelanjutan.

Aktivitas perusahaan akan menimbulkan kerusakan bagi lingkungan jika perusahaan kurang memerhatikan pengelolaan lingkungan (Setyaningsih & Asyik, 2016). Oleh sebab itu, diperlukan sebuah kerangka konsep global yang dapat meningkatkan kesadaran perusahaan untuk melakukan 3P dengan bahasa yang konsisten, dapat diukur dengan jelas dan dapat dengan mudah dipahami. Kerangka konsep ini yang kemudian dikenal dengan sebutan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report).

Definisi sustainability report adalah suatu laporan yang menyajikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan melakukan praktik pengukuran, pengungkapan dan upaya akuntabilitas kinerja suatu organisasi dalam mencapai pembangunan keberlanjutan yang didasarkan pada kerangka pelaporan yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative (GRI) (Kozlowski et al, 2015). Adapun prinsip-prinsip dalam sustainability report yang tercantum dalam Global Reporting Initiatives (GRI), yakni transparansi (transparency), akuntabilitas (accountability), tanggung jawab (responsibility), independensi (independency), dan kewajaran (fairness). Untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan melestarikan dan menjaga lingkungan tersebut, Pemerintah mengadakan program penilaian peringkat kinerja perusahaan (PROPER) melalui Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). Meskipun sudah diwajibkan tetapi masih terdapat perusahaan yang mempunyai aktivitas berhubungan dengan lingkungan mempunyai kinerja (Bahri & Cahyani, 2016) lingkungan yang buruk. Informasi yang ada dalam sustainability report dan bagaimana kinerja lingkungan perusahaan dapat membantu investor untuk memprediksi kemampuan bertahan perusahaan di masa mendatang.

Peneliti ingin melakukan penelitiannya pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) karena terbukti banyak perusahaan pertambangan di Indonesia pada 2019 mendapatkan peringkat PROPER warna merah dan hitam, ini membuktikan bahwa perusahaan pertambangan di Indonesia banyak yang belum melakukan kinerja lingkungan atau environmental performance dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Prabandari dan Suryanawa (2014) mengenai pengaruh environmental performance pada reaksi investor menunjukkan hasil bahwa secara parsial environmental performance berpengaruh positif pada reaksi investor. Perusahaan melalui kualitas kinerja lingkungan mampu memenuhi keinginan dari stakeholders yang akan menghasilkan hubungan yang harmonis dan menjadi good news dalam pasar modal (Junawan & Laugu, 2020). Tetapi berlawanan dengan penelitian Muchti dan Widyaningsih (2014) dengan judul "The Influence of the Environmental Performance and the Level of Disclosure of Sustainability Report to Investors" memiliki hasil kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh positif terhadap reaksi investor, hasil uji hipotesis kedua menyatakan bahwa pengungkapan Sustainability Report tidak berpengaruh positif pada reaksi investor, dan ketiga bahwa Kinerja lingkungan dan pengungkapan Sustainability Report secara simultan tidak berpengaruh terhadap reaksi investor (Erkanawati, 2018).

Atas hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan terdapat hasil penelitian (Eksandy & Milasari, 2019) yang tidak konsisten, peneliti ingin membuktikan bagaimana pengaruh environmental performance terhadap respon investor (Mauliddina, 2018). Selain itu penelitian ini menambah variabel sustainability report disclosure yang mengacu dari penelitian Muchti dan Widyaningsih (2014) menjadi variabel intervening, dengan alasan adanya inkonsistensi hasil penelitian membuat peneliti menduga ada variabel yang dapat menjadi antara pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan permasalahan yang diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

- 1) Apakah glass ceiling pada kepemimpinan perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?
- 2) Apakah pemberian bonus berpengaruh terhadap manajemen laba?
- 3) Apakah tingkat pendidikan dewan direksi berpengaruh terhadap manajemen laba?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI sejak 1 Januari 2015 dan mempublikasikan laporan tahunannya selama 5 tahun dari tahun 2015 dengan lengkap sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian, mengikuti kegiatan PROPER yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup tahun 2015-2019, dan menampilkan data-data lengkap, yang dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh environmental performance terhadap pengungkapan sustainability report dan respon investor. Analisis data dalam penelitian ini meliputi Uji Asumsi Klasik yang berupa a. Uji Normalitas Data, Uji Heterokedastisitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelas dan Path Analysis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2015-2019 adalah 43 perusahaan. Perusahaan pertambangan yang mengalami deesting selama tahun penelitian sebanyak 1 perusahaan (Rahayu, 2021). Perusahaan pertambangan yang tidak secara lengkap mempublikasikan laporan keuangan selama tahun penelitian 2015-2019 adalah 6 perusahaan. Sementara itu, terdapat perusahaan yang tidak mengikuti kegiatan PROPER berturut-turut sebanyak 15 perusahaan. Jadi perusahaan yang diambil sebagai sampel 21 perusahaan dan jumlah observasi yang dilakukan selama tahun 2015-2019 adalah 105 item observasi.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskripsif atau variabel-variabel penelitian. Berikut hasil statistik deskriptif dalam penelitian ini:

Tabel 1.1 Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| SRD | 105 | ,1899 | ,5063 | ,334298 | ,0782611 |
| EP | 105 | 2 | 5 | 3,54 | ,821 |
| RI | 105 | ,0000 | ,8472 | ,129864 | ,1620869 |
| Valid N (listwise) | 105 | | | | |

Sumber: Hasil Output SPSS, Lampiran E

Tabel 1.1 menyajikan statistik deskriptif yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata dan kesenjangan. Penelitian ini mempunyai 3 variabel. Variabel Sustainability report disclosure (SRD) yang juga menjadi variabel intervening dalam penelitian diukur menggunakan enam indikator dengan 79 item pengungkapan, terlihat nilai Sustainability report disclosure (SRD) mempunyai nilai maksimum yaitu sebesar 0,5063 dan terkecil yaitu sebesar 0,1899 dan rata-rata nilai Sustainability report disclosure (SRD) sebesar 0,3342 dengan kesenjangan atau standar deviasi sebesar 0,078. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Sustainability report disclosure (SRD) mengindikasikan hasil yang baik karena std. Deviation yang mencerminkan penyimpangan dari data variabel tersebut lebih kecil dari nilai rata-rata (Prabaningrum, 2019).

Variabel environmental performance (EP) atau Kinerja Lingkungan yang menjadi variabel independen dalam penelitian diukur melalui prestasi perusahaan dalam mengikuti PROPER, terlihat nilai environmental performance (EP) variabel penelitian mempunyai nilai maksimum yaitu sebesar 5 dan terkecil yaitu sebesar 2 dan rata-rata nilai environmental performance (EP) sebesar 3,54 dengan kesenjangan atau standar deviasi sebesar 0,821.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel environmental performance (EP) mengindikasikan hasil yang baik karena nilai rata-rata kinerja lingkungan perusahaan yang menjadi sampel penelitian mempunyai skor atau peringkat lebih dari 3 (baik, peringkat dengan warna biru).

Variabel respon investor (RI) yang menjadi variabel dependen dalam penelitian diukur menggunakan dengan menggunakan volume aktivitas perdagangan, terlihat nilai respon investor (RI) variabel penelitian nilai maksimum yaitu sebesar 0,8472 dan terkecil yaitu sebesar 0,000 dan rata-rata nilai respon investor (RI) sebesar 0,129864 dengan kesenjangan atau standar deviasi sebesar 0,162. Hal ini menunjukkan bahwa variabel respon

investor (RI) mengindikasikan hasil yang kurang baik karena std. Deviation yang mencerminkan penyimpangan dari data variabel tersebut lebih kecil dari nilai rata-rata yang berjumlah 0,129.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model penelitian variabel terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi nilai residual normal atau mendekati normal (Mardiatmoko, 2020).

Penelitian ini mempunyai 1 variabel terikat, 1 variabel bebas dan 1 variabel intervening, sehingga dalam perhitungannya mempunyai tiga model yang masing-masing model mempunyai nilai Kolmogorov Smirnov masing-masing (Rosita & Yuniati, 2016).

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan pengujian One-Sample Kolmogorov Smirnov test. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 1.2 Hasil Uji Normalitas

| |
|------------------------|
| Keterangan |
| Kolmogorov-Smirnov Z |
| Asymp. Sig. (2-tailed) |

Sumber: Hasil Output SPSS, Lampiran E

Dari tabel 1.2 menunjukkan bahwa nilai sig kolmogorov-Smirnov memperlihatkan bahwa untuk Uji H1, H2 dan H3 mempunyai nilai signifikansi (p-value) lebih besar diatas level signifikansi 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini telah terdistribusi dengan normal.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 yang berarti terjadi hubungan yang cukup besar antara variabel bebas dan tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95% (kofisien lemah tidak lebih besar dari 5) jika VIF lebih besar dari 10, apabila VIF kurang dari 10 dapat dikatakan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model adalah dapat dipercaya dan objektif. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.3 Hasil Uji Multikolinearitas

| |
|------------------------|
| Keterangan |
| Kolmogorov-Smirnov Z |
| Asymp. Sig. (2-tailed) |

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021.

Berdasarkan uji multikolinearitas pada Tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan uji hipotesis 1, 2 dan 3 didapat nilai tolerance lebih dari 0,10 (10%) yang artinya bahwa korelasi antar variabel bebas tersebut nilainya kurang dari 90%, dan hasil dari varian inflation factor (VIF) menunjukan bahwa uji hipotesis 1, 2 dan 3 kurang dari 10. Dimana, jika nilai tolerance lebih dari 0,10 atau 10% dan nilai VIF kurang dari 10, maka dalam pengujian data tersebut tidak terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas.

3. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya (Meidiawati

& Mildawati, 2016). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi akan dilakukan pengujian Durbin-Watson (Dw_test). Penelitian ini mempunyai 1 variabel terikat, 1 variabel bebas dan 1 variabel intervening, sehingga dalam perhitungannya mempunyai dua uji hipotesis yang masing-masingnya mempunyai nilai Durbin-Watson masing-masing, hasil pengujian tersebut sebagai berikut:

Tabel 1.4 Hasil Uji Autokorelasi

| Keterangan | DU | DW | 4-DU | Hasil |
|------------|-------|-------|-------|-----------------------------|
| H1 | 1,562 | 1,988 | 2,438 | tidak terdapat autokorelasi |
| H2 | 1,562 | 1,726 | 2,438 | tidak terdapat autokorelasi |
| H3 | 1,562 | 1,735 | 2,438 | tidak terdapat autokorelasi |

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021.

Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- Jika $d < 4dL$, berarti ada autokorelasi positif
- Jika $d > 4dL$, berarti ada autokorelasi negatif
- Jika $dU < d < 4 - dU$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif
- Jika $dL \leq d \leq dU$ atau $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$, pengujian tidak meyakinkan.

Hasil pengujian diperoleh pada seluruh model baik pada uji hipotesis 1, 2 dan 3 pada Tabel 4.5 tidak terdapat autokorelasi sehingga pada model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat masalah autokorelasi positif dan autokorelasi negatif.

C. Analisis Regresi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh environmental performance terhadap respon investor dengan sustainability report disclosure sebagai variabel intervening (Febriyanti, 2021), untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan uji koefisien determinasi (R^2) dan uji signifikan individual (uji statistik t). Hasil pengujian data dilihat dalam tabel 4.6. sebagai berikut :

Tabel 1.5 Hasil Pengujian

| Keterangan | Konstanta | Beta | t-Hitung | Nilai Sig | Hasil |
|------------|-----------|-------|----------|-----------|----------|
| H1 | 0,218 | 0,033 | 3,721 | 0,000 | diterima |
| H2 | -0,042 | 0,515 | 2,606 | 0,011 | diterima |
| H3 | 0,039 | 0,329 | 2,475 | 0,015 | diterima |

Sumber: Data Lampiran. 2021.

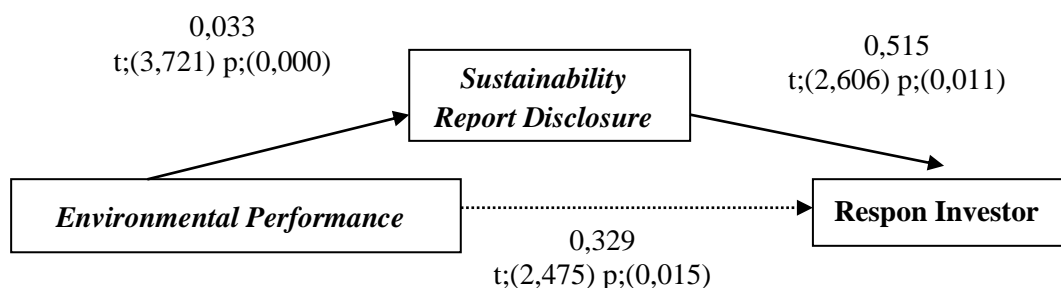
Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$H1 \rightarrow SRD = 0,218 + 0,033EP$$

$$H2 \rightarrow RI = -0,042 + 0,515SRD$$

$$H3 \rightarrow RI = 0,039 + 0,329SR1$$

Berikut hasil diagram hasil perhitungan:



Gambar 1.1 Hasil Perhitungan

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan uji koefisien determinasi (R^2) dan uji signifikan individual (uji statistik t) sebagai berikut:

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varian variabel dependen (Ghozali, 2013).

Tabel 1.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Keterangan | R | R Square |
|------------|-------|----------|
| H1 | 0,344 | 0,118 |
| H2 | 0,249 | 0,062 |
| H3 | 0,237 | 0,056 |

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021.

Berdasarkan Tabel 1 di atas nilai R square (R^2) masing-masing model berbeda dan tertinggi dimiliki oleh model pertama sebesar 0,118 yang berarti bahwa 11,8% pengungkapan sustainability report pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh environmental performance. Sedangkan sisanya sebesar 88,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Untuk model ketiga nilai R square (R^2) sebesar 0,056 yang berarti bahwa 5,6% respon investor pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh Environmental performance dan pengungkapan sustainability report. Sedangkan sisanya sebesar 94,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Dari model regresi yang terbentuk pada tabel 1. maka diperoleh hubungan antara variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu Sustainability Report Disclosure, Environmental Performance, Respon Investor dan Sustainability Report Disclosure sebagai variabel Intervening yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta pada uji hipotesis 1 bertanda positif menyatakan bahwa jika Environmental Performance tidak mempunyai nilai atau nol, maka Sustainability Report Disclosure bernilai positif dengan nilai 0,218.
- Nilai konstanta pada uji hipotesis 2 bertanda negatif menyatakan bahwa jika Sustainability Report Disclosure tidak mempunyai nilai atau nol, maka Respon Investor bernilai negatif dengan nilai 0,042.
- Nilai konstanta pada uji hipotesis 3 bertanda positif menyatakan bahwa jika Sustainability Report Disclosure sebagai variabel Intervening tidak mempunyai nilai atau nol, maka Respon Investor bernilai positif dengan nilai 0,039.
- Hasil perhitungan regresi terlihat bahwa nilai koefisien environmental performance pada model 1 bertanda positif sebesar 0,033 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ menyatakan bahwa variabel environmental performance memiliki pengaruh yang positif terhadap Sustainability Report Disclosure pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka hipotesis yang menyatakan Environmental performance memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan sustainability report didukung.
- Hasil perhitungan regresi terlihat bahwa nilai koefisien Sustainability Report Disclosure pada model 2 bertanda positif sebesar 0,515 dan mempunyai nilai signifikan $0,011 < 0,05$ menyatakan bahwa variabel Sustainability Report Disclosure memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap respon investor pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka hipotesis yang menyatakan Pengungkapan sustainability report memiliki pengaruh positif terhadap respon investor, didukung.

- f. Hasil perhitungan regresi terlihat bahwa nilai koefisien sustainability report sebagai variabel intervening pada model 3 bertanda positif sebesar 0,329 dan nilai signifikan $0,015 < 0,05$ menyatakan bahwa sustainability report sebagai variabel intervening memiliki pengaruh yang positif terhadap respon investor pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka hipotesis yang menyatakan environmental performance memiliki pengaruh positif terhadap respon investor melalui pengungkapan sustainability report, didukung.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Environmental Performance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report

Berdasarkan hasil perhitungan terlihat bahwa nilai koefisien environmental performance pada uji hipotesis 1 bertanda positif sebesar 0,033 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, hasil ini menunjukkan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Environmental performance memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan sustainability report” didukung. Jadi dapat disimpulkan bahwa jika hasil kinerja lingkungan yang diukur menggunakan PROPER yang bertujuan untuk melakukan penilaian dan pemeringkatan ketaatan perusahaan dalam melakukan kinerja lingkungannya mempunyai penilaian yang baik maka akan dapat meningkatkan pengungkapan laporan keberlanjutan.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan data nilai rata-rata environmental performance sampel penelitian sebesar 3,54 dan rata-rata nilai Sustainability report disclosure sebesar 0,3342 dan terendah sebesar 18,99, hasil yang berpengaruh positif memiliki makna apabila kinerja lingkungan meningkat maka pengungkapan laporan keberlanjutan yang menyampaikan pengungkapan tentang dampak organisasi baik itu positif ataupun negatif terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat juga akan meningkat. Hasil ini mempunyai kesamaan hasil dengan penelitian Iriyanto & Nugroho (2014) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan perusahaan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap laporan keberlanjutan, selain itu adanya penilaian kinerja lingkungan akan mampu meningkatkan pemahaman dan pengelolaan dampak dari pengembangan keberlanjutan terhadap kegiatan dan strategi organisasi perusahaan pertambangan.

Selain itu, Perusahaan yang mendapat peringkat emas dalam Kinerja Lingkungan adalah perusahaan yang menunjukkan Keunggulan Lingkungan. Perusahaan yang menilai warna emas Kinerja Lingkungan akan mendapatkan apresiasi yang lebih tinggi dari masyarakat. Peningkatan apresiasi dan loyalitas publik membawa peningkatan penjualan produk dan / atau layanan yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga memberikan dampak pada kinerja keuangan atau economic performance (Tahu, 2019). Dari sisi lain, perusahaan menerima peringkat emas dalam kinerja lingkungan telah menerapkan konsep keefisienan. Efisiensi lingkungan adalah konsep menciptakan lebih banyak barang dan jasa dengan menggunakan sumber daya yang lebih sedikit dan menciptakan lebih sedikit limbah dan polusi sebanyak mungkin

2. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Respon Investor

Berdasarkan hasil perhitungan terlihat bahwa nilai koefisien sustainability report disclosure pada uji hipotesis 2 bertanda positif sebesar 0,515 dan nilai signifikan $0,011 < 0,05$ menyatakan bahwa variabel sustainability report disclosure memiliki pengaruh yang positif terhadap respon investor, hasil ini membuktikan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Pengungkapan sustainability report memiliki pengaruh positif terhadap respon investor” didukung. Jadi dapat disimpulkan bahwa jika pengungkapan laporan berkelanjutan yang dilakukan perusahaan akan meningkatkan ketertarikan investor untuk berinvestasi pada saham perusahaan.

Hasil penelitian ini mempunyai kesamaan hasil dengan penelitian Prabandari dan Suryanawa (2014) serta Aniela (2012) yang membuktikan bahwa penerapan green accounting memiliki dampak positif terhadap kinerja finansial perusahaan dan kinerja lingkungan, hal ini sesuai dengan deskripsi variabel respon investor memiliki rata-rata nilai sebesar 0,129864 yang berarti bahwa respon investor perusahaan pertambangan yang menjadi sampel penelitian tidak

terlalu tinggi, begitu juga dengan rata-rata nilai Sustainability report disclosure sebesar 0,3342, dengan melakukan sustainability report, perusahaan akan membangun citra dan reputasi baik di mata stakeholders. Melakukan perbaikan lingkungan, program beasiswa dan sebagainya, perusahaan akan membangun citra yang baik di mata masyarakat. Dengan meningkatnya citra perusahaan, maka hal ini akan menarik investor untuk berinvestasi. Investor juga akan memberikan reaksi positif atau negatif ketika laporan keberlanjutan diungkapkan (Umdiana & Kodriyah, 2021).

3. Environmental Performance Terhadap Respon Investor Melalui Sustainability Report

Berdasarkan hasil perhitungan terlihat bahwa nilai koefisien sustainability report sebagai variabel intervening pada uji hipotesis 3 bertanda positif sebesar 0,329 dan nilai signifikan 0,015 < 0,05, hasil ini membuktikan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “Environmental performance memiliki pengaruh positif terhadap respon investor melalui pengungkapan sustainability report.

Hasil penelitian ini mempunyai kesamaan hasil dengan penelitian Iriyanto & Nugroho (2014) yang menunjukkan bahwa kinerja lingkungan perusahaan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan, serta penelitian Tjiasmanto dan Juniarti (2015) yang memberikan hasil bahwa apabila informasi mengenai aktivitas pertanggung jawaban sosial dan lingkungan yang diungkapkan memiliki kandungan informasi yang berguna bagi investor untuk menilai keberlangsungan perusahaan maka akan direspon positif oleh investor. Pada deskripsi variabel dengan rata-rata nilai Sustainability report disclosure sampel penelitian sebesar 0,3342 dan nilai rata-rata environmental performance sampel penelitian sebesar 3,54 terbukti dapat meningkatkan respon investor yang memiliki rata-rata nilai sebesar 0,129864.

Sustainability report atau laporan keberlanjutan membantu organisasi untuk menetapkan tujuan, mengukur kinerja, dan mengelola perubahan dalam rangka membuat operasi mereka lebih berkelanjutan, dan bertujuan memberikan informasi yang signifikan dan relevan kepada para pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan (Natalia & Soenarno, 2021).

Hal ini menunjukkan bahwa investor sebagai individu menerima informasi dan merevisi keyakinan secara berurutan dalam proses berkelanjutan melalui penerimaan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dan juga dari sumber informasi lain seperti laporan berkelanjutan juga kinerja lingkungan perusahaan tersebut yang dapat mempengaruhi keputusannya dalam berinvestasi ataupun tidak ber-investasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Environmental performance memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan sustainability report” didukung. Jadi dapat disimpulkan bahwa jika hasil kinerja lingkungan yang diukur menggunakan PROPER yang bertujuan untuk melakukan penilaian dan pemeringkatan ketaatan perusahaan dalam melakukan kinerja lingkungannya mempunyai penilaian yang baik maka akan dapat meningkatkan pengungkapan laporan keberlanjutan. Berdasarkan hasil perhitungan membuktikan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Pengungkapan sustainability report memiliki pengaruh positif terhadap respon investor” didukung. Jadi dapat disimpulkan bahwa jika pengungkapan laporan berkelanjutan yang dilakukan perusahaan akan meningkatkan ketertarikan investor untuk berinvestasi pada saham perusahaan. Berdasarkan hasil perhitungan membuktikan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “Environmental performance memiliki pengaruh positif terhadap respon investor melalui pengungkapan sustainability report, didukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S., & Cahyani, F. A. (2016). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap corporate financial performance dengan corporate social responsibility disclosure sebagai variabel Intervening (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2).
- Eksandy, A., & Milasari, E. (2019). Pengaruh Environmental Disclosure, Kualitas Auditor Internal, Dan Kontrak Manajemen Terhadap Kualitas Laba (Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 88–113.
- Erkanawati, S. C. (2018). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2011–2015. *Parsimonia-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 83–96.
- Febriyanti, G. A. (2021). Pengaruh sustainability reporting terhadap nilai perusahaan dengan leverage sebagai variabel moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(1).
- Junawan, H., & Laugu, N. (2020). Eksistensi Media Sosial , Youtube , Instagram dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia 1 Hendra A . PENDAHULUAN Perkembangan teknologi media yang sangat pesat serta dengan kemajuan teknologi-teknologi yang semakin har. *Baitul Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4(1), 41–57.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [canarium indicum l.]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342.
- Marfai, M. A. (2019). *Pengantar etika lingkungan dan Kearifan lokal*. UGM PRESS.
- Mauliddina, S. (2018). *Pengaruh environmental performance, iso 14001, Dan environmental cost terhadap kinerja Keuangan perusahaan manufaktur*.
- Meidiawati, K., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh size, growth, profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(2).
- Natalia, I. A., & Soenarno, Y. N. (2021). Analisis pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) Periode 2017. *AKPEM: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Akuntansi Pemerintahan*, 3(1), 1–13.
- Prabaningrum, S. (2019). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Rahayu, D. (2021). *Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Corporate Social Responsibility (CSR) dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan.
- Rosita, T., & Yuniati, T. (2016). Pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan dengan komitmen organisasional sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(1).
- Setyaningsih, R. D., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan dengan corporate social responsibility sebagai pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(4).
- Tahu, G. P. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 14(1).
- Umdiana, N., & Kodriyah, D. S. F. (2021). *Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dalam Laporan Tahunan Terhadap Abnormal Return*.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)